

K.R. Ahead 3 Juni 2007, p.6.

# BEDAH BUKU

## 'Kaipang Pangu' Panutan di Masa Krisis

SKRIPSI yang disempurnakan ini pantas diterbitkan, agar Bangsa Indonesia dapat lebih mengenal Hembing secara detail, tidak hanya lewat layar kaca. Apalagi saat Bangsa Indonesia sedang dilanda krisis keteladanan secara kronis. Hembing berasal dari keluarga Cina dan mempunyai buyut yang aktif membantu kaum pribumi yang sakit dengan pengobatan tradisional. Umumnya para pasien miskin, yang kadang memberi beras, pepaya, pisang, ayam atau hanya sekadar mengucapkan terimakasih. (hal 15).

Hembing dilahirkan di Jalang Sedang Gang Sado Pasar Belakang, Medan, pada 10 Maret 1940. Anak keenam dari 11 bersaudara. Ayah Hembing HS Chong sejak 11 tahun sudah mandiri karena orang tuanya sudah wafat. Wajar bila Chong menanamkan kedisiplinan pada anak-anaknya. Sedang ibu kandung Hembing, LT Kwan memelihara anak dengan penuh kasih sayang.

Sehari-hari keluarga Chong menggeluti kemiskinan dan mudah dipahami bila Hembing sejak berusia sebulan sudah sakit-sakitan dan tidak ada harapan hidup. Atas dorongan buyutnya yang pandai mengobati, YF Max —

sekalipun ditentang ibu kandungnya — Hembing diserahkan pada seorang nenek yang mengobati dan merawat dengan penuh kasih-sayang. Sehingga Hembing tumbuh sehat. Tibatiba Kwan, karena dorongan cinta seorang ibu, dengan memaksa meminta kembali si kecil Hembing, untuk dipelihara dan berhasil.

Si kecil Hembing, terbiasa hidup di kalangan pribumi dan yang kental suasana Islamnya. Dia melihat Islam, yang tampil sebagai rahmatan lil alamin dan egaliter, tidak



membeda-bedakan asal usul, etnis, bahasa apalagi kekayaan dan pelbagai perbedaan yang dibuat manusia. Tanpa terasa Hembing terbawa arus belajar Islam di langgar atau masjid dan yang paling serius dengan Ustadz Yakub. Karena itu pula, sejak dini Hembing sudah mengucap *syahadatain*.

Wajarlah bila kemiskinan dan kebersamaan menyatukan Hembing dengan pribumi. Hanya Hembing memang terkenal tekun dan cerdas. Sejak bocah dia akrab dengan alam dan terbiasa hidup di hutan bersama-sama teman, sehingga pernah dikejar-kejar biawak, gerombolan monyet atau diserang kawanannya lebah. Sejak dini, Hembing telah mengenal toga (tanaman obat-obatan keluarga) dan terbiasa melakukan pelbagai penelitian serta berhasil membuat balsem semut cap macan, bedak dingin, sabun yang menyembuhkan perut kembung dan berangam makanan seperti tape ketan, kecap, taoco dan lainnya.

Hembing terbiasa belajar selama 14 jam setiap hari

Judul buku : Prof Hembing: Pemenang the Star of Asia Award  
Penulis : Siti Nafsiah  
Pengantar : Prof Dr Nurcholish Madjid  
Penerbit : Gema Insani Press  
Cetakan : 2000  
Tebal : 248 halaman + indeks dan lampiran

dan mampu membaca sampai larut malam sekalipun hanya ditemani nyala lilin atau *teplok*. Bacaan inilah yang mengantarnya mengenal Edison, Beethoven, Einstein, Lu Shun dan lainnya. Waktu senggangnya juga digunakan untuk melukis dengan bimbingan Pak Kamil, atau memberdayakan anak-anak gelandangan. Sehingga dia dikenal sebagai *Kaipang Pangu* (Pimpinan Kaum Gelandangan dan Pengemis).

Buku ini memang mengungkap perjuangan Hembing dari awal hingga sekarang, yang bisa diteladani masyarakat muda sekarang. Perjalanan hidupnya dapat dipetik siapa saja yang siap untuk hidup sukses dengan menapak sejak awal. Termasuk ketika selesai SMA dengan nilai gemilang, ia ke Singapura menjadi awal kapal atau mengobati mereka yang sakit. Baru setelah ke Hongkong dengan dana minim. Hembing kuliah di Chinese Acupuncture Institute dan Chinese Medicine Institute.

Bakatnya yang menonjol ini telah mengantarkan Hembing menjadi asisten Prof Wong Chun Chin. Begitu tamat dia diminta menggantikan Prof Wong Chun Chin sebagai pengajar. Namun Hembing lebih senang kembali ke Indonesia.

Ia siap menolong siapa saja. Di tengah kesibukan menolog orang, dari penanya mengali karya monumental *The Acupuncture Bee Venom Therapy* dan puluhan karya lain. Ia memang layak untuk diteladani. Dan dari buku inilah banyak keteladanan yang bisa dicontoh. (H Haikal, Dosen Pascasarjana UN)

# PIKIRAN PEMBACA

Bersama teman sefakultas: NU menghadapi dilema

tersebut. Hal ini saya sampaikan mengingat sebenarnya daerah-daerah ini sangat potensial dengan adanya objek wisata seperti Parangtritis, Sema, Pandansimo, Trisik dan tidak menyangka bahwa perbedaan antard NU

Sarah Cara Memberantas Tikus MEMBACA berita serangan hama tikus yang sering kita jumpai di harian ini sehingga ketika NU tidak dapat mengelola energi positif

yang sekiranya akan diluluti tikus. Dari pengalaman kami ternyata dengan racun tikus yang dibungkus keju tadi membuat tikus sangat tertarik untuk memakan. digunakan untuk menilai kondisi sekara

K.R. Ahead 8 April 2007, p.6

# BEDAH BUKU

## Figur Teladan Alquran sebagai Panutan

ABDURAHMAN Umairah berhasil membawa pembaca menikmati riwayat tokoh yang beragam watak dan kiprahnya dalam pasang naik dan surut dinamika Islam. Dalam uraiannya di jilid 1, disajikan 18 orang tokoh dan dua di antaranya adalah perempuan. Sedang sajian jilid berikutnya menampilkan 19 tokoh dan dua di antaranya adalah kaum perempuan. Tiga perempuan teladan tersebut adalah istri Rasulullah, dan yang satunya lagi adalah anak perempuan Muhammad SAW yang satu-satunya memberikan dua cucu kesayangan, yaitu Hasan dan Husain, yang hidupnya dirundung kemalangan setelah beliau wafat. GIP menyatakan masih ada dua jilid lagi, yaitu jilid 3 dan 4, yang dalam proses cetak, dan mungkin dalam penterjemahannya ada bagian yang belum sempat disajikan, sehingga tidak ada kriteria mengapa tokoh-tokoh tersebut 'direkam' Al-Qur'an.

Belum ada kriteria urutan penyajiannya. Kebetulan kaum perempuan teladan menempati barisan terakhir sekalipun uraiannya jauh lebih detail dan komprehensif seperti sajian mengenai ummul mu'minin Aisyah dan Zainab binti Jahsy r.a. Umumnya tokoh diuraikan dengan sekadar a biografi b sebab turunya ayat; dan c) renungan.

Tapi telah Aisyah r.a. dilengkapi d) pendapat ulama ihwal turunya ayat; e) Aisyah yang mencintai dan dicintai; f) Aisyah dan ilmu pengetahuan; g) peran perempuan menurut Aisyah; h) Aisyah dan kehidupan umum; serta i) Aisyah dan peristiwa uita.

Membaca tulisan ini, relatif sama dengan menelusuri tarikh atau sejarah Islam sejak Rasulullah hingga khulafaur rasyidin. Hanya saja peranan yang menonjol adalah tokoh-tokoh yang diabadikan alquran tersebut. Walaupun demikian banyak manfaat yang dapat diambil karena banyak peristiwa yang relatif mirip dengan tuduhan sejenis. *Aryantigate, yaitu Haditsatul Iq.* Hanya korban fitnah dalam kasus adalah putri Abubakar r.a. yaitu Aisyah; dan dibersihkan Allah dengan turunya S. An-Nur ayat 11-17.

Rasulullah sendiri tidak sunyi dari fitnah yang disebarkan Abdullah bin Ubay, dan makin dikembangkan penerusnya, yaitu sebagian besar kaum orientalis. Ini nampak jelas dalam pernikahan Rasulullah dengan Zainab binti Jahsy, mantan istri anak angkat Rasulullah. Zaid ibn Haritsah.

Zainab sendiri cukup berbangga, karena pernikahan ini, katanya "Kalian dinikahkan oleh bapak-bapak kalian,

sedangkan aku dinikahkan oleh Allah... (II, p.245). Zaid adalah budak hadiah Khadijah r.a kepada Rasulullah dan kemudian dibebaskan, lalu dinikahkan dengan anak bibi Rasulullah, Umaimah binti Abdul Muthalib, yaitu Zainab binti Jahsy. Apabila Zaid bekas budak, Zainab adalah putri bangsawan Quraisy, yang hidup serba kecukupan dan dikenal dengan kecantikannya. Perbedaan status sosial membuat rumah tangga tidak bahagia, sekalipun Zainab dikenal sebagai perempuan pemurah.

Teladan yang tidak kalah menyentuh perasaan, adalah tokoh Abdullah bin Mas'ud seorang anak yang miskin,

Penulis : Abdurahman Umairah  
Judul Buku : Tokoh-tokoh yang Diabadikan al Qur'an  
Penerjemah : Salim Basyarrahil dan M Shihabudin  
Penerbit : Gema Insani Press Jakarta September 2000  
Tebal : Jilid I: 293 halaman, Jilid II: 275 halaman



penggembala kambing, tapi dikenal alim. Tapi kakinya yang kecil menjadi bahan tertawaan, sehingga Rasul meneru, 'Apa yang kalian tertawakan? Tahukah kalian bahwa kaki Abdullah itu dalam timbangan (Allah) lebih berat dari gunung Uhud' (I, p.59)

Lukisan yang cukup menyentuh adalah pengembaraan Salman al Farisi, r.a karena ingin segera menjumpai Rasulullah. Sebagai seorang yang rajin berusaha akhirnya dia kaya tapi ditipu kafil yang telah dibayarinya untuk membawanya ke Madinah. Karena tanpa diketahuinya dia dijual sebagai budak kepada orang Yahudi yang kejam. dengan bantuan Rast dan para sahabatnya, akhirnya Salma dapat menebus diri.dan peranannya cukup menonjol dalam perang Ahzab atau Khandaq. Menyentuh pula biografi Abdullah ibn Ummi Maktum yang menyadarkan Rasul harus melayani mereka yang memeluknya bukan kaum bangsawan yang diharapkan akan mempekuat barisan Islam. I disajikan dalam S. Abasa 1-12.

Cukup menggigit pula adalah riwayat Njasi r.a raja Ethiopia yang dijual sebagai budak oleh para pembesar istana, setelah ayahnya dibunuh, tapi kemudian ditebus dan ajadkan raja. Bagaimana semua ini dapat dihayati, dan jangan sampai disindir ayat berikut " Berkata rasul : Ya Rabbi, sesungguhnya kaumku, telah membelakangi Alqur'an (al Furqan; 3 (P. of Dr H Haikal, Dosen Pasca Sarjana UN)

# BEDAH BUKU

era globalisasi dan Otonomi Daerah, atas rata-rata Guru SD. Menjuarai lomba dunia pendidikan. Apa komentar anda t